

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “*Problematika Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka Kelas IV di MIS Al Falah*”, maka diperoleh beberapa kesimpulan penting yang mencerminkan kondisi nyata di lapangan serta relevan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan:

1. Guru kelas IV MIS Al-Falah menghadapi sejumlah kendala dalam menyusun dan mengimplementasikan pembelajaran IPAS sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Modul ajar yang disusun hanya sebatas administratif, tanpa benar-benar digunakan sebagai panduan dalam proses pembelajaran. Guru belum terbiasa menggunakan pendekatan berbasis proyek, eksploratif, atau observatif, serta cenderung masih menerapkan metode ceramah. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran guru sebagai penggerak kurikulum belum berjalan optimal karena keterbatasan kompetensi, kurangnya pelatihan, dan minimnya sarana pendukung pembelajaran. Diperlukan peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan, penyediaan media pembelajaran, serta dukungan dari kepala sekolah agar pembelajaran IPAS menjadi lebih kontekstual dan bermakna.
2. Sebagian besar peserta didik kelas IV mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran IPAS karena pembelajaran tidak sesuai dengan gaya belajar anak usia sekolah dasar yang cenderung visual dan konkret. Siswa merasa pembelajaran membosankan karena hanya disampaikan secara lisan dan tidak melibatkan aktivitas eksploratif atau praktik langsung. Keaktifan siswa rendah, motivasi belajar lemah, dan sikap terhadap mata pelajaran IPAS cenderung negatif. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal peserta didik seperti kesiapan belajar, perhatian, dan minat,

serta faktor eksternal berupa metode pembelajaran yang belum variatif dan media yang kurang memadai. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan berbasis pengalaman nyata agar mampu menumbuhkan motivasi, sikap positif, dan keaktifan peserta didik dalam proses belajar.

3. Upaya kepala sekolah dalam mengatasi problematika pembelajaran IPAS masih bersifat umum dan belum spesifik terhadap karakteristik IPAS. Supervisi akademik telah dilakukan, tetapi masih terbatas pada pemeriksaan administratif, belum menyentuh aspek teknis pembelajaran secara menyeluruh. Kepala sekolah belum menyediakan program pelatihan internal, forum kolaboratif antarguru, atau pendampingan rutin dalam penyusunan strategi pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran belum sepenuhnya terlihat dalam membina guru, menyediakan fasilitas, maupun menjalin kemitraan dengan orang tua dan masyarakat. Agar pembelajaran IPAS dapat berjalan sesuai dengan arah Kurikulum Merdeka, kepala sekolah perlu memperkuat fungsi kepemimpinan, membangun ekosistem belajar yang kolaboratif, dan menyediakan dukungan nyata dalam bentuk pelatihan, penguatan kurikulum, serta pelibatan komunitas sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru kelas IV di MIS Al-Falah dapat lebih mengoptimalkan perannya sebagai fasilitator pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka. Guru hendaknya mulai menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, eksplorasi, dan observasi sederhana yang relevan dengan konteks peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang variatif seperti gambar, video, dan alat peraga juga perlu ditingkatkan untuk mendukung keaktifan dan pemahaman siswa. Guru

juga dianjurkan untuk terus mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan, komunitas belajar, serta kegiatan refleksi profesional.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu memperkuat perannya sebagai pemimpin pembelajaran dengan menyusun program pembinaan guru yang terstruktur, seperti pelatihan internal, supervisi reflektif, dan pembentukan tim pengembang kurikulum. Kepala sekolah juga diharapkan lebih aktif dalam menciptakan budaya kolaboratif di lingkungan sekolah, serta menjalin kemitraan dengan orang tua dan lembaga eksternal untuk mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam mata pelajaran IPAS.

3. Bagi Sekolah

Sekolah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka ini penting untuk mengidentifikasi kendala serta merancang solusi yang relevan dengan kondisi satuan pendidikan. Penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran IPAS, seperti alat peraga, laboratorium sederhana, dan media digital, perlu ditingkatkan guna menciptakan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan eksploratif.

4. Bagi Pemerintah

Pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta dinas pendidikan setempat, diharapkan dapat memberikan pelatihan teknis yang lebih intensif dan merata kepada guru dalam menyusun serta mengimplementasikan pembelajaran IPAS sesuai Kurikulum Merdeka. Pemerintah juga perlu menyediakan dukungan anggaran untuk pengadaan media pembelajaran, alat peraga, dan infrastruktur sekolah yang mendukung pendekatan pembelajaran kontekstual dan berbasis proyek. Selain itu, perlu dibuat kebijakan yang mendorong sinergi antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam pelaksanaan kurikulum yang lebih humanis dan berpusat pada peserta didik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada satu sekolah dan satu kelas sebagai subjek kajian. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian komparatif di beberapa sekolah dengan kondisi berbeda, meneliti implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang kelas lain, atau mengeksplorasi keterlibatan orang tua dan komunitas dalam mendukung pembelajaran IPAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar : CV. syakir Media Press.
- Alfatolah, Kisda, Septarina, Ravika, & Jadidah. (2023). Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3397–3405. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6372>
- Anggita, Subekti, & Prayito. (2023). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ipas Di Kelas 4 Sd N Panggung Lor. *Inventa*, 7(1), 78–84. <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7104>
- Azzahra, Nurhasanah, & Hermawan. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 6230–6238. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1270>
- Darlis,. Sinaga,. Perkasyah,. Sersanawawi, & Isnayni. (2022). Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar. *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 393. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i2.14101>
- Daulay, Wuryani, Muslim, & Nurani. (2024). Problematika Pembelajaran IPAS Kelas V SD N 1 Wonokerso. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 2Volume 11, 211–222. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i3.3707>
- Dwinta. (2021). Problematika Guru Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Secara Daring di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 31/IV. *Skripsi*. Kota Jambi: FKIP Universitas Jambi,
- Farida, J. (2019). Buku Perencanaan Pembelajaran-full.pdf. In 2019 (p. 152).
- Ghaniem, Rasa. Oktora. & Yasella. (2021). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD*. Jakarta Selatan : Kemedikbudristek
- Hadi, Asrori, Rusman. (2021). Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory. Jawa Tengah: Pena Persada
- Hartoyo, & Rahmadayanti. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2247–2255. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Herdiani, Halidjah, & Pranata. (2024). *Deskripsi Penggunaan Media Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan*. 07(01), 4436–4446.
- Hermawan, Juliani & Widodo. (2020). Konsep Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal MUDARRISUNA*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.88>
- Kamaria, A. (2021). Implementasi kebijakan penataan dan mutasi guru pegawai negeri sipil di lingkungan dinas pendidikan kabupaten halmahera utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 82–96. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4970644>
- Kemendikbudristek. (2021). *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan*

- Pembelajaran Edisi 1*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan
- Kemendikbudristek. (2022).. *Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka, Kementrian Pendidikan, Riset Dan Teknologi*, 9 – 46
- Khamim, & Wiyani. (2022). Analisis SWOT Terhadap Penerapan Pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU 1 Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 3724–3734. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.2942>
- Marina, Sukardi, & Hidayad. (2024). Analisis Problematika Guru IPAS Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 97 Palembang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 8298–8310.
- Marlensi, Adisel, & Giyarsi. (2024). Problematika penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS pada Kelas IV di MIN 01 Bengkulu. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 4877–4884.
- Milles & Huberman. (1984). *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. (Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Nasution. (2023). Assesment Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *EJOES (Educational Journal of Elementary School)*, 4(3), 135–142. <https://doi.org/10.30596/ejoes.v4i3.16853>
- Nisa'i, Syofyan, Hotimah, & Nurhayati. (2022). Penggunaan Metode Ceramah dalam Pembelajaran IPA di Kelas Rendah dan Tinggi. *Prosiding Esa Unggul*, 9, 258–261.
- Pianda. (2018). *Kinerja Guru*. Jawa Barat: CV Jejak
- Rahayu, Rossari, Wangsanata, Eka, Saputri, & Saputri. (2021). Hambatan Guru Sekolah Dasar Dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak Dari Sisi Manajemen Waktu Dan Ruang Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5759–5768. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1869>
- Sherly. (2020). *Merdeka Belajar: Kajian Literatur*.
- Sudirman, Nasrianty, Kurniawati, Kartini, Sepdyana, Widiyarti, Sukmawati, Vonnisy, Safitri, Tirta, Silka, Safitri, Faizah, Amaliah, Taubah, Agetania, ni luh putu & Marlinda. (2023). *Proses Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sugiyono & Lestari. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada jurnal Internasional)*. Bandung: Alfabeta
- Suhelayanti, Syamsiah, Rahmawati, Tantu, Kunusa, Suleman, & Nasbey, . Tangio & Anzelina. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Yayasan Kita Menulis.

- Viqri, Gesta, Rozi, & Syafitri,. Falah, K. (2024). Problematika Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka. (*JIEPP*)*Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4, 310–315.
- Vutra. (2019). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 117 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu
- Wiguna, I. K. W., & Tristaningrat, M. A. N. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2296>
- Wijayanti. (2017). Problematika Guru PAI dalam Proses Belajar Mengajar PAI.*Skripsi*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Wiyani, W. & N. A. (2022). “Praktek Pendektatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik pada Tema Binatang di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kabupaten Banyumas. *Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 4(2), 136.
- Yuni, R., Rahman, R., Juita, R., & Adrianтони. (2025). Penerapan Asesmen Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP UNIVERSITAS MANDIRI*, 11(02), 279–289.
- Zainuri. (2023). Manajemen Kurikulum Merdeka. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.

Lampiran 1

PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI GURU MIS AL FALAH

Mata Pelajaran: IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

Kelas: IV

a. Pengantar

Lembar observasi ini digunakan untuk menilai kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran IPAS. Observasi ini juga bertujuan mendokumentasikan implementasi Kurikulum Merdeka dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Petunjuk Pengisian

Amati proses pembelajaran secara langsung.

Skor diberikan berdasarkan rentang:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Penyusunan dan Perencanaan Pembelajaran					
	Guru menggunakan modul ajar dalam kegiatan pembelajaran				✓	
	Modul ajar disusun dengan alur yang jelas dan sistematis			✓		
	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai modul			✓		
2	Pelaksanaan Pembelajaran IPAS					
	Guru menyiapkan materi pembelajaran IPAS secara lengkap			✓		
	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran			✓		
	Apakah guru menggunakan alat dan bahan penunjang materi			✓		

3	Penggunaan Media Dan Sumber Belajar					
	Guru menggunakan media pembelajaran (visual, audio, alat peraga)		✓			
	Apakah media menunjang untuk kerja dengan jelas			✓		
	Media membantu meningkatkan pemahaman siswa			✓		
4	Metode Pembelajaran					
	Menggunakan metode bervariasi (diskusi, demonstrasi, tanya jawab)				✓	
	Melibatkan siswa aktif dalam kegiatan belajar			✓		
	Metode pembelajaran sesuai dengan materi IPAS			✓		
5	Evaluasi Pembelajaran					
	Memberikan evaluasi (soal, lisan, praktik) pada akhir pembelajaran			✓		
	Memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa			✓		
	Evaluasi mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor			✓		
Skor Perolehan		42				
Nilai Akhir		70,7				

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{46}{75} \times 100 = 61,3$$

PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK MIS AL FALAH

Mata Pelajaran: IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

Kelas: IV

a. Pengantar

Lembar observasi ini disusun untuk mengidentifikasi keterlibatan, sikap, pemahaman, dan respons peserta didik dalam pembelajaran IPAS sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Hasil observasi ini diharapkan menjadi data pendukung dalam menilai efektivitas proses pembelajaran dan membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran.

b. Petunjuk Pengisian

Amati proses pembelajaran secara langsung.

Skor diberikan berdasarkan rentang:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Respon Peserta Didik terhadap Pengejaran					
	Menunjukkan antusiasme mengikuti pelajaran IPAS				✓	
	Siswa tampak tertarik terhadap topik yang di ajarkan			✓		
	Menunjukkan sikap disiplin selama pembelajaran			✓		
2	Pemahaman dan Penguasaan Materi					
	Mampu menjawab pertanyaan guru			✓		
	Mampu menjelaskan Kembali kepada teman			✓		
	Menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang materi			✓		
3	Kesulitan dan Respons terhadap Pembelajaran					
	Meminta bantuan saat tidak memahami			✓		
	Menggunakan sumber belajar			✓		
4	Keaktifan dan kolaborasi					
	Berpartisipasi dalam diskusi kelas				✓	
	Berkerja sama dengan teman sekelas			✓		

Skor Perolehan	32
Nilai Akhir	64

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{32}{50} \times 100 = 64$$

LAMPIRAN 2

PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA UNTUK GURU KELAS IV

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak / ibu terhadap pedoman wawancara proses pembelajaran. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak / ibu mengisi lembar wawancara ini.

b. Petunjuk

Bapak/ ibu mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

c. Identitas

Nama : Ariska Rambe, S.Pd

Instansi : MIS Al- Falah

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Proses Penyusunan Modul Ajar	Apakah ibu menggunakan modul ajar dalam kegiatan pembelajaran?	Menggunakan modul, tapi kurang mengerti cara pelaksanaannya. Modul yang saya buat untuk syarat administrasi saja.
		Bagaimana proses Ibu dalam menyusun modul ajar untuk mata pelajaran yang ibu ajarkan?	Karna belum pernah bimbingan langsung dari kemenag. Saya modifikasi modul yang ada di internet sesuai kondisi kelas. Tapi saya gak tau apakah yang saya susun sudah sesuai dengan struktur kurikulum merdeka.
		Kesulitan apa saja yang Ibu hadapi dalam menyusun modul pembelajaran?	Saya Masih bingung menentukan kegiatan pembelajaran yang mengarah ke CP. Apalagi soal penilaian masih banyak yang belum saya pahami.

2	Persiapan Pembelajaran IPAS	Apakah Ibu mengalami kesulitan dalam menyiapkan materi pembelajaran IPAS? Jika ya, apa saja kesulitannya?	Ya. Materi IPAS kadang sulit. Saya harus memahami secara matang agar bisa menyampaikan pelajaran agar peserta didik paham, apalagi kalau tipoknya perlu pengamatan langsung. Karena siswa butuh contoh nyata. Sedangkan saya tidak punya alat bantu untuk menjelaskan. Jadi saya harus punya cara sendiri agar mereka paham. Misalnya gambar seadanya atau cerita dari pengalaman pribadi.
		Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran IPAS	Biasanya saya lihat dulu di buku atau modul. Tapi karena saya belum paham cara memetakan capaian pembelajaran ke dalam kegiatan pembelajaran, saya bingung apakah materi yang saya pilih itu sudah sesuai atau belum. Saya belum tahu bagaimana mengaitkan antara capaian, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan yang ada di modul. Jadi akhirnya saya lebih sering memilih materi sendiri dan menyesuaikannya dengan pemahaman saya
		Sumber belajar apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran IPAS?	Sumber belajar hanya buku. Saya belum pernah pakai video atau alat bantu karena memang tidak tersedia. Kalau ada pun, saya harus cari sendiri di HP pribadi
3	Penggunaan Media Pembelajaran	Media pembelajaran apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran IPAS?	Ya, saya paling pakai buku dan papan tulis saja. Kalau alat peraga atau video belum pernah, karena nggak tersedia di sekolah

		Bagaimana Ibu memilih dan menggunakan media tersebut?	Media saya pilih berdasarkan apa yang ada. Kalau bisa saya gambar, ya saya gambar. Tapi memang belum ada fasilitas lain, jadi serba terbatas.
		Apakah penggunaan media pembelajaran membantu siswa memahami materi IPAS dengan lebih baik?	Saya yakin pakai media itu bagus, apalagi IPAS kan pelajaran yang butuh pengamatan. Tapi ya itu, karena nggak ada, saya hanya bisa jelaskan pakai kata-kata saja, dan itu bikin siswa kurang tertarik.
4	Metode Pembelajaran yang Digunakan	Metode pembelajaran apa yang sering Ibu gunakan dalam pembelajaran IPAS?	Metode saya biasanya ceramah, Tanya jawab, diskusi kelompok, kadang saya bawa keluar ruangan kalau materinya tentang alam sekitar
		Mengapa Ibu memilih metode tersebut?	Karena kurangnya media, jadi saya lebih pilih ceramah dan diskusi kelompok. Tapi kadang kerja kelompok kurang efektif menurut saya karena membuat mereka jadi ribut dan banyak ngomongnya.
		Bagaimana Ibu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran IPAS?	Saya tanya jawab di kelas, atau minta mereka cerita. Tapi belum sampai ke proyek atau eksperimen karena memang belum siap, baik media maupun sarana prasarana yang ada.
5	Evaluasi Pembelajaran	Bagaimana Ibu melakukan evaluasi pembelajaran IPAS?	Saya masih pakai cara biasa, seperti lihat kehadiran siswa, sikap mereka di kelas, sama keaktifan saat pelajaran. Kadang juga saya kasih soal latihan atau ulangan harian

		Jenis evaluasi apa yang Ibu gunakan?	Saya nilai dari sikap, kehadiran, dan kalau mereka aktif. Kalau ujian, saya masih pakai soal pilihan ganda dan isian. Penilaian dari proyek belum pernah, soalnya sarana dan prasana masih kurang.
		Bagaimana Ibu memberikan umpan balik kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi?	Biasanya saya kasih tahu hasil ulangan mereka, terus saya jelaskan mana yang salah. Kalau ada yang nilainya rendah, saya minta mereka belajar lagi atau saya bantu jelaskan ulang.

PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS

IV

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian peserta didik terhadap pedoman wawancara proses pembelajaran. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaannya mengisi lembar wawancara ini.

b. Petunjuk

Peserta didik mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

c. Identitas

Nama : M. Aris

Kelas : IV

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Sikap terhadap Mata Pelajaran IPAS	Apakah kamu menyukai pelajaran IPAS? Mengapa?	<i>Aku gak terlalu suka, soalnya banyak yang harus dihafal dan banyak materinya.</i>
2	Pemahaman Materi IPAS	Apakah kamu merasa mudah atau sulit memahami materi yang diajarkan dalam pelajaran IPAS?	<i>Aku suka IPAS karena bukunya banyak gambar, jadi bisa ngerti lebih cepat. Kadang Ibu suka cerita juga, jadi gak bosan, tapi pelajarannya banyak</i>
3	Pemahaman Materi IPAS	Apakah kamu merasa mudah atau sulit memahami materi yang diajarkan dalam pelajaran IPAS?	<i>Aku sering gak ngerti kalau ibu jelasin pelajaran IPAS, jadi kadang bingung dan pusing. Materinya juga banyak, jadi susah diingat</i>
4	Kesulitan dalam Belajar IPAS	Kesulitan apa saja yang kamu hadapi dalam belajar IPAS dan Apakah kamu merasa termotivasi untuk belajar IPAS?	<i>Aku kesulitan karena harus menghafal dan penjelasan ibu susah dimengerti. Jadi aku sering bingung</i>
4	Keaktifan siswa	Apakah kamu sering mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman sekelas saat belajar IPAS?	<i>Aku jarang tanya kalau gak ngerti karena malu dan takut salah.</i>

PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS IV

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian peserta didik terhadap pedoman wawancara proses pembelajaran. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaannya mengisi lembar wawancara ini.

b. Petunjuk

Peserta didik mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

c. Identitas

Nama : Keysa Putri

Kelas : IV

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Sikap terhadap Mata Pelajaran IPAS	Apakah kamu menyukai pelajaran IPAS? Mengapa?	<i>Aku suka IPAS karena bukunya banyak gambar. Kadang Ibu suka cerita juga, jadi gak bosan, tapi pelajarannya banyak</i>
2	Pemahaman Materi IPAS	Apakah kamu merasa mudah atau sulit memahami materi yang diajarkan dalam pelajaran IPAS?	Banyak tugas dan harus menghafal
3	Kesulitan dalam Belajar IPAS	Kesulitan apa saja yang kamu hadapi dalam belajar IPAS dan Apakah kamu merasa termotivasi untuk belajar IPAS?	Aku kesulitan karena harus menghafal dan penjelasan ibu susah dimengerti. Jadi aku sering bingung
4	Keaktifan siswa	Apakah kamu sering mengajukan pertanyaan kepada guru atau berdiskusi dengan teman sekelas saat belajar IPAS?	Aku tanya ke ibu kalau gak ngerti dan ikut diskusi kelas supaya paham

PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS IV

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian peserta didik terhadap pedoman wawancara proses pembelajaran. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaannya mengisi lembar wawancara ini.

b. Petunjuk

Peserta didik mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

c. Identitas

Nama : Rendy Pratama

Kelas : IV

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Sikap terhadap Mata Pelajaran IPAS	Apakah kamu menyukai pelajaran IPAS? Mengapa?	<i>Aku gak suka IPAS, materinya banyak, terus tugasnya juga banyak</i>
2	Pemahaman Materi IPAS	Apakah kamu merasa mudah atau sulit memahami materi yang diajarkan dalam pelajaran IPAS?	Sulit. Materi IPAS banyak
3	Kesulitan dalam Belajar IPAS	Kesulitan apa saja yang kamu hadapi dalam belajar IPAS dan Apakah kamu merasa termotivasi untuk belajar IPAS?	Tugasnya banyak
4	Keaktifan siswa	Apakah kamu sering mengajukan pertanyaan kepada guru atau berdiskusi dengan teman sekelas saat belajar IPAS?	Jarang

PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS IV

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian peserta didik terhadap pedoman wawancara proses pembelajaran. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaannya mengisi lembar wawancara ini.

b. Petunjuk

Peserta didik mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

c. Identitas

Nama : Nico Prayoga Harahap

Kelas : IV

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Sikap terhadap Mata Pelajaran IPAS	Apakah kamu menyukai pelajaran IPAS? Mengapa?	<i>Aku kadang suka, kadang nggak. kalau Ibu kasih tugas, paling males. Jawabannya kadang gak ada di buku</i>
2	Pemahaman Materi IPAS	Apakah kamu merasa mudah atau sulit memahami materi yang diajarkan dalam pelajaran IPAS?	<i>Kadang mudah kadang sulit</i>
3	Kesulitan dalam Belajar IPAS	Kesulitan apa saja yang kamu hadapi dalam belajar IPAS dan Apakah kamu merasa termotivasi untuk belajar IPAS?	<i>Aku jadi males ngerjain PR</i>
4	Keaktifan siswa	Apakah kamu sering mengajukan pertanyaan kepada guru atau berdiskusi dengan teman sekelas saat belajar IPAS?	<i>Aku kadang ikut diskusi kalau materinya aku suka. Tapi kalau gak suka, aku males</i>

PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS

IV

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian peserta didik terhadap pedoman wawancara proses pembelajaran. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaannya mengisi lembar wawancara ini.

b. Petunjuk

Peserta didik mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

c. Identitas

Nama : Khairani Riski Zahara

Kelas : IV

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Sikap terhadap Mata Pelajaran IPAS	Apakah kamu menyukai pelajaran IPAS? Mengapa?	Aku gak suka IPAS, banyak catatan sama tugasnya. Tapi kalau <i>diajak</i> keluar kelas aku suka. Tapi kalau Ibu cuma jelasin aja di kelas, aku ngantuk
2	Pemahaman Materi IPAS	Apakah kamu merasa mudah atau sulit memahami materi yang diajarkan dalam pelajaran IPAS?	<i>Kadang mudah kadang sulit.</i> Aku lebih ngerti kalau belajar di luar kelas, lihat langsung lingkungan sekitar
3	Kesulitan dalam Belajar IPAS	Kesulitan apa saja yang kamu hadapi dalam belajar IPAS dan Apakah kamu merasa termotivasi untuk belajar IPAS?	Aku gak suka banyak catatan dan tugas
4	Keaktifan siswa	Apakah kamu sering mengajukan pertanyaan kepada guru atau berdiskusi dengan teman sekelas saat belajar IPAS?	Kadang ikut kadang nggak

**PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH
MIS AL FALAH**

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak / ibu terhadap pedoman wawancara proses pembelajaran. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak / ibu mengisi lembar wawancara ini.

b. Petunjuk

Bapak/ ibu mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

c. Identitas

Nama : Siti Sundari, S.Pd

Instansi : MIS Al- Falah

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Supervisi dan Dukungan Kepala Sekolah	Bagaimana Bapak/Ibu melakukan supervisi dan pembinaan kepada guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran?	Saya mengetahui bahwa guru masih mengalami kebingungan dalam menyusun dan menerapkan modul ajar sesuai Kurikulum Merdeka. Selama ini, supervisi yang saya lakukan lebih pada pemeriksaan administrasi, seperti kelengkapan modul ajar. Saya biasanya memang cek administrasi, kayak modul udah dikumpulin atau belum. Tapi buat pendampingan langsung, memang belum rutin. Kadang cuma ngobrol santai aja sama guru, belum sampai bimbingan teknis yang benar-benar mendalam. Jadi saya paham kalau guru masih suka bingung gimana cara pakai modul itu di kelas.
2	Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam	Kalau soal perencanaan, saya minta guru buat modul ajar biar administrasinya lengkap. Tapi saya tahu, kadang modul itu cuma formalitas aja, bukan jadi pegangan

		perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	utama waktu mengajar. Guru lebih sering pakai cara lama, kayak ceramah atau tanya jawab. Untuk evaluasi, ya masih pakai ulangan harian, lihat kehadiran, sama keaktifan siswa. Penilaian proyek atau penilaian yang model baru dari Kurikulum Merdeka memang belum jalan, soalnya gurunya juga belum paham dan fasilitasnya terbatas.
3	Fasilitas dan Sumber Belajar	Apa upaya Bapak/Ibu dalam menyediakan fasilitas dan sumber belajar untuk mendukung proses pembelajaran ?	Fasilitas di sekolah memang seadanya. Buku sama papan tulis itu andalan utama. Kalau alat peraga, video, atau media digital nggak ada. Kadang guru cari referensi pakai HP pribadi. Saya juga belum bisa nambah fasilitas karena dana sekolah terbatas.
4	Strategi dan Metode Pembelajaran	Bagaimana Bapak/Ibu mendorong guru untuk menggunakan variasi metode atau strategi pembelajaran yang inovatif, sesuai dengan kebutuhan siswa?	Saya tahu guru lebih sering pakai ceramah, soalnya itu paling gampang dan nggak butuh alat bantu. Diskusi kelompok kadang dicoba, tapi sering ribut di kelas. Saya sudah pernah minta guru coba variasi metode, tapi karena belum ada pelatihan dan medianya kurang, akhirnya balik lagi ke ceramah. Proyek atau eksperimen belum pernah dicoba.
5	Kendala dan Solusi	Apa kendala utama yang dihadapi guru kelas IV dalam proses pembelajaran IPAS, dan bagaimana peran Bapak/Ibu dalam	Kendalanya ya itu, guru belum paham betul soal modul ajar, media pembelajaran kurang, dan kadang bingung gimana ngaitin materi sama kegiatan di kelas. Siswa juga banyak yang bilang IPAS itu susah, banyak hafalan, dan pelajarannya kurang menarik. Ada juga yang nggak bisa ngerjain tugas karena nggak punya HP. Saya biasanya ajak guru diskusi bareng, saling

		membantu mengatasi kendala tersebut?	sharing pengalaman, dan memanfaatkan lingkungan sekitar buat belajar. Tapi saya sadar, ini masih kurang dan harus lebih ditingkatkan, terutama pelatihan buat guru.
6	Pengembangan Profesional Guru	Apa program atau kegiatan yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru kelas IV, khususnya dalam pengelolaan pembelajaran IPAS?	Pelatihan khusus soal Kurikulum Merdeka atau modul ajar IPAS memang belum pernah ada di sekolah. Guru biasanya belajar sendiri. Saya sudah pernah usul ke dinas biar ada pelatihan, tapi belum ada tindak lanjut. Ke depan, saya pengen banget ada pelatihan biar guru lebih paham dan percaya diri.
7	Monitoring Keaktifan dan Motivasi Siswa	Bagaimana Bapak/Ibu memantau keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran, dan langkah apa yang diambil jika ditemukan permasalahan?	Saya tahu dari laporan guru, banyak siswa yang kurang aktif. Tugasnya kadang dianggap terlalu banyak, jadi mereka males. Saya sudah minta guru buat lebih sering ajak diskusi atau belajar di luar kelas, walaupun pelaksanaannya masih jarang. Saya juga minta guru kasih motivasi ke siswa biar mereka semangat belajar.
8	Kolaborasi dan Komunikasi	Bagaimana Bapak/Ibu membangun komunikasi dan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua untuk mendukung keberhasilan pembelajaran?	Komunikasi sama orang tua sudah ada, tapi memang belum maksimal buat dukung pembelajaran IPAS. Saya kadang undang orang tua buat diskusi, terutama kalau ada tugas yang butuh HP atau bantuan di rumah. Saya juga minta guru lebih terbuka soal kendala, biar kita bisa cari solusi bareng-bareng.

LAMPIRAN 3

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS SD KELAS 4**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ariska Rambe, S.Pd
Jenjang sekolah	: SD/ MI
Mata pelajaran	: IPAS
Fase/ Kelas	: B/4
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x 35 menit)
BAB 7	: Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?
Topik	: Aku Dan Kebutuhanku
B. KOMPETENSI AWAL	
• Mengenal Kebutuhan Sehari Hari • Memahami tentang apa aku dan kebutuhan ku • Memahami bagaimana aku memenuhi kebutuhanku	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia 2) Berkebinekaan Global 3) Bergotong Royong 4) Mandiri 5) Bernalar Kritis 6) Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1) Sumber belajar : (Kementrian Pendidikan , Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, Repuplik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial untuk SD kelas IV, penulis, Amalia Fitri, Dkk dan Internet), Lembar Kerja Peserta Didik 2) Media Pembelajaran : Power Point 3) Perlengkapan : Alat tulis, proyektor, laptop, buku paket	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik regular/ tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar	
F. MATERI AJAR	
• Pendekatan : Scientific Learning • Model : Problem Based Learning • Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan	
KOMPONEN INTI	

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Capaian Pembelajaran Fase (B) Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/penyelidikan/percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindakan lanjutan dari proses inkuiri sederhana yang nyata. • Alur Tujuan Pembelajaran Membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari • Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan. 2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan. 3. Peserta didik dapat mengkategorikan kebutuhan hidupnya dengan membuat tabel skala prioritas.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan, mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan. Peserta didik dapat mengkategorikan kebutuhan hidupnya dengan membuat tabel skala prioritas.
C. PERTANYAAN PEMANTIK 1) Apa itu kebutuhan? 2) Apa yang kalian butuhkan dalam hidup?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN 1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit) a. Kelas dimulai dengan salam, dan guru menanyakan kabar peserta didik. b. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. (<i>Collaboration</i>) c. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru (<i>Communication</i>) d. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu nasional Garuda Pancasila sebelum memulai pembelajaran. (<i>Nationalisme</i>)

- e. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab untuk mengaitkan kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. (*Critical Thinking*)
 - Apa itu kebutuhan?
 - Apa yang kalian butuhkan dalam hidup?
 - Kalian lebih membutuhkan makanan atau mainan?
 - Apa yang kalian lakukan dalam mendapatkan sesuatu yang kalian butuhkan?
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Tahap 1 Orientasi Peserta Didik Pada Masalah

- a. Peserta didik menyimak tayangan materi power point tentang kebutuhan manusia (*Menyimak*)
- b. Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dijelaskan (*Critical Thinking*)
- c. Apa saja kebutuhan manusia yang penting dan mendesak?
- d. Apa saja kebutuhan manusia yang tidak penting dan mendesak?
- e. Apa saja kebutuhan manusia yang penting dan tidak mendesak?
- f. Apa saja kebutuhan manusia yang tidak penting dan tidak mendesak?

Tahap 2 Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar

- a. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok belajar terdiri dari 4–5 orang.
- b. Guru membagikan LKPD pada masing-masing kelompok. (*Communication*)
- c. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD peserta didik. (*Communication*)
- d. Guru memandu peserta didik untuk melakukan diskusi dengan teman di sebelahnya mengenai pertanyaan di LKPD. (*Critical Thinking*)

Tahap 3 Membimbing Penyelidikan Individual Ataupun Kelompok

- a. Guru menyampaikan langkah-langkah mengisi LKPD
- b. Peserta didik mengisi LKPD sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dijelaskan oleh guru (*Gotong royong*) (*Mencoba*)
- c. Guru berkeliling memantau dan memberikan arahan kepada kelompok yang membutuhkan bantuan atau menjawab pertanyaan.

Tahap 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil

- a. Peserta didik mulai mengerjakan hasil diskusi ke dalam lembar LKPD (*Menalar*)
- b. Peserta didik secara bergelombang bergantian mempresentasikan hasil LKPD nya di depan kelas.
- c. Kelompok lainnya mencermati dan mendengarkan dengan seksama

hasil diskusi (<i>Critical Thinking</i>) d. Peserta didik dan guru menanggapi hasil presentasi kelompok lain. (<i>Critical Thinking</i>) e. Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang sudah maju mempresentasikan. (<i>Apresiasi</i>) Tahap 5 Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah a. Peserta didik menyampaikan kendala atau masalah dalam melakukan diskusi b. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil dari LKPD yang telah dikerjakan c. Peserta didik bersama guru membuat rangkuman hasil pembelajaran 3. Kegiatan Penutup (10 menit) a. Peserta didik bersama guru mengevaluasi (<i>Mandiri</i>) b. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. c. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya (<i>Communication</i>) d. Guru mengajak peserta didik berdoa bersama dipimpin salah seorang Peserta didik. (<i>Religius</i>)		
E. REFLEKSI		
Refleksi Guru: 1. Apakah peserta didik merasa senang saat mengikuti pembelajaran? 2. Apakah peserta didik memahami apa yang dipelajari? 3. Apakah yang harus saya perbaiki dalam mengajar berikutnya? Refleksi Peserta Didik: Guru menunjukkan gambar smiley face dan bertanya: ☹️ □ "Bagaimana perasaan kalian menerima pembelajaran hari ini?"		
F. ASESMEN/PENILAIAN		
No	Jenis Asesmen	Bentuk/ Contoh
1	Asesmen Diagnostik (sebelum pembelajaran)	Berupa pertanyaan pemantik
2	Asesmen Formatif (selama pembelajaran)	Kegiatan pada LKPD dan evaluasi (Terlampir)
3	Penilaian Sikap	Dilihat saat peserta didik berkelompok

LAMPIRAN

A. Glosarium

1. **Kebutuhan primer** adalah kebutuhan mutlak dan utama dari setiap individu yang harus dipenuhi.
2. **Kebutuhan sekunder** adalah yang muncul setelah kebutuhan primer.
3. **Kebutuhan tersier** adalah kebutuhan yang ada atau dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi.
4. **Kebutuhan** adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup.
5. **Keinginan** adalah segala sesuatu yang ingin dimiliki.
6. **Mendesak** adalah hal harus segera dipenuhi.

B. Bahan Ajar Guru & Peserta Didik

1. Power Point tentang Materi "*Kebutuhan Manusia*"
2. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas IV (Terlampir)

DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri, dkk. 2021. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Cetakan Pertama. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
<https://storage.googleapis.com/guru-karier-public/kD7dj5839Pc84884ba-c274-4f5d-81a3-f034297fc430.pdf>

LAMPIRAN 4 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Observasi kegiatan belajar Mengajar



Gambar 2. Wawancara dengan peserta didik



Gambar 3. Wawancara dengan peserta didik



Gambar 4. Wawancara dengan kepala sekolah



Gambar 5. Wawancara dengan wali kelas



Gambar 6. Wawancara dengan kepala sekolah dan guru

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Website: www.stain-madina.ac.id
 Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 252 /Sti.21/F.2/TL.00/05/2025 14 Mei 2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth
 Bapak / Ibu Kepala MIS Al-Falah
 Bilah Hulu Labuhan Batu
 di-
 Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / ibu bahwa :

Nama : Maisyaroh
 NIM : 21-16-0009
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : PGMI
 Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Problematika Pembelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Kelas IV MIS Al-Falah Bilah Hulu Labuhan Batu
 Tempat Penelitian : MIS Al-Falah Bilah Hulu Labuhan Batu
 Waktu Penelitian : Mei s/d Juli 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
 Sekretaris Pusat Penelitian dan
 Pengabdian Masyarakat (P3M)

 Dr. Nur Saniah, M.H.I

Tegalrejo
 1. Kepala STAIN MADINA
 2. Kepala Pusat Studi
 3. Arsip

Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN AL-FALAH
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA AL-FALAH
 Dusun Jawa Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu
 Kabupaten Labuhanbatu Kode Pos 21462

Dusun Jawa, 16 Juni 2025

Nomor : 102/MI-AF/V/2025
 Lampiran : -
 Hal : Telah mengadakan Penelitian

Kepada Yth:
 Bapak Ketua Kepala Pusat Penelitian
 dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, dengan ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Falah menerangkan bahwa:

Nama : Maisyaroh
 Nim : 21160009
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Benar telah melaksanakan Riset di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Falah Dusun Jawa Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, dengan judul Skripsi "Problematika Pembelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka di MI Swasta Al – Falah".

Demikian Surat Keterangan ini, diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Kepala Madrasah,
 MI Swasta Al-Falah



SITI SUNDARI, SPd

Lampiran 7 Riwayat Hidup**RIWAYAT HIDUP**

Maisyaroh lahir di P.Pasir pada tanggal 24 Mei 2003. Anak keempat dari lima bersaudara anak dari bapak Raja Adil Harahap dan ibu Ubaidah Simanjuntak. Beralamat di Dusun Malaka Desa Tanjung Siram Kecamatan Bila Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 115527 Bilah Hulu selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan tingkat Tsanawiyah di MTs Uswatun Hasanah selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2018, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 SILANGKITANG selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Jenjang S1 pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)